

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya sesuai saat penelitian dilakukan.³⁶

Dalam instrumen penelitian kualitatif menggunakan *Human Instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, agar mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi yang diteliti agar lebih jelas dan bermakna.³⁷ Penelitian ini akan mendeskripsikan Gerakan Bejiruyung Bersedekah berperan dalam menguatkan nilai pendidikan religius dan peuli sosial pada masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Desa Bejiruyung Jalan Kaligandu no. 45, Kompleks balai Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor , Kabupaten Kebumen , Kode Pos

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 6

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm 25

54421. Desa ini menjadi pilihan tempat penelitian karena mempunyai program unggul kesalehan sosial yang dilakukan oleh warga untuk warga sehingga mejadi kemaslahatan masyarakat yang bermanfaat, juga berkat Gerakan Bejiruyung Bersedekah Desa Bejiruyung menjadi juara 1 lomba Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dalam usia Gerakan Bejiruyung Bersedekah waktu itu masih satu tahun . Hal ini menjadi bentuk keunikan yang bisa diteliti sebagai peningkatan nilai pendidikan religius dan peduli sosial di masyarakat. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, April- Mei 2025 . Dimulai dari pra observasi sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan dari semua komponen yang terlibat diantaranya, pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, pengurus dan anggota Gerakan Bejiruyung Bersedekah, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Bejiruyung.

Hal ini kemudian didukung dengan sumber data tambahan dari sumber kedua yang diambil dari sumber tekstual berupa buku, teori refensi dari jurnal, sumber data arsip, dokumen pribadi dan naskah resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian. maka dari itu, untuk memperoleh data yang valid beberapa teknik pengumpulan data dapat menjadi pencerahan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Teknik literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari referensi-referensi yang sesuai dengan masalah penelitian sebagai penguat penelitian .
2. Teknik lapangan, yaitu mendatangi langsung lokasi penelitian di Gerakan Bejiruyung Bersedekah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian.

Adapun teknik lapangan yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan juga merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar sesuai urutan.³⁸ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek, fenomena, atau kejadian yang diteliti.

³⁸ Pengajaran, P. D. A. N, “ Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran”, 11(2), (2008): 220–233.

Pengamatan ini dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

Observasi merupakan suatu kegiatan terhadap suatu proses atau suatu objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data primer atau informasi penting, bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁹

Dalam hal ini, Peneliti langsung melakukan pengamatan dan partisipatif dala kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah . Observasi ini dilakukan guna menganalisis permasalahan yang di teliti yaitu peran Gearakan Bejiruyung Bersedekah dalam meningkatkan pendidikan keagamaan masyarakat Desa Bejiruyung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang.⁴⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data

³⁹ Populix, *Mengenal Observasi*, <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> , Diakses pada tanggal 20 Maret 2025

⁴⁰ Akbar Nanda. *Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsi*, <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>. Diakses pada 20 Maret 2025

yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁴¹

Wawancara dengan pertemuan dua orang atau lebih untuk menanyakan permasalahan yang diteliti melalui tanya jawab, sehingga makna yang disusun dalam suatu topik mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan panduan berupa daftar pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendorong responden memberikan jawaban yang mendalam dan luas. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengungkap berbagai aspek kehidupan responden, termasuk pemikiran, peran, aktivitas, dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui metode ini, peneliti berharap memperoleh data yang lengkap dan akurat. Selain mengandalkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan, peneliti juga akan mengajukan pertanyaan tambahan jika ada informasi yang perlu digali lebih lanjut.

Penulis dalam hal ini, untuk mendapatkan informasi yang valid peneliti melakukan wawancara di Desa Bejiruyung kecamatan Sempor Kebumen, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada Pengurus Gerakan Bejiruyung Bersedekah sebagai narasumber utama guna memperoleh jawaban. Untuk mendapatkan jawaban pendukung data,

⁴¹ Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 35

penulis melakukan wawancara juga dengan tokoh agama, tokoh masyarakat Desa Bejiruyung .

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran informasi tertulis atau visual. Dalam konteks penelitian, dokumentasi merujuk pada pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau visual untuk mendukung penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi melibatkan pencarian data dari sumber-sumber tertulis, termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, dan agenda. Metode ini digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut.⁴²

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai jenis data mengenai kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Seperti mengabadikan foto, buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu penulis mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

⁴² Usman Husaini dan Setiady Purnomo, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm 73

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan Proses menata informasi, memecahnya menjadi komponen-komponen, menggabungkan komponen-komponen tersebut, dan membentuknya menjadi susunan yang sistematis. Untuk memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada beberapa langkah aktifitas dalam analisis data sebagai berikut:⁴⁴

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah tahap awal yang krusial dalam penelitian di mana peneliti secara aktif meninjau data yang telah terkumpul. Proses ini melibatkan pengujian relevansi setiap data dengan fokus atau aspek penelitian yang telah ditetapkan. Sesuai dengan arti kata "reduksi" itu sendiri, kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi atau menyaring data yang ada. Dalam praktiknya, peneliti mulai mengorganisir data lapangan,

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm 436

⁴⁴ Haryoko, S., Bahartiar & Arwadi, F., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), Hlm 202

membuat rangkuman atau intisari dari informasi yang didapatkan. Selanjutnya, data-data ini dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian.

Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi data mana saja yang relevan dan mendukung penelitian, serta data mana yang tidak terkait atau bahkan keliru. Data-data yang relevan kemudian disusun secara sistematis dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan (proses klasifikasi). Sementara itu, data yang dianggap tidak relevan atau tidak akurat dipisahkan. Langkah inilah yang disebut sebagai reduksi data, yaitu proses penyederhanaan atau pemadatan data melalui pemberian kode-kode tertentu.⁴⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data terkumpul dan dianalisis, langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menampilkan data yang telah dianalisis secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Tahap penyajian data merupakan kelanjutan dari proses pengkodean dan reduksi data dalam model analisis interaktif Miles dan Huberman. Intinya, peneliti diharapkan mampu menyajikan temuan penelitiannya dalam bentuk kategori atau kelompok data yang telah terbentuk. Miles dan Huberman menyarankan penggunaan

⁴⁵ Ibid Hlm 203

matriks dan diagram sebagai cara yang lebih efektif untuk menampilkan temuan penelitian dibandingkan dengan penyajian naratif yang panjang.⁴⁶

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Feryvying Concluding*)

Setelah data direduksi dan disajikan, tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di sini, peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan yang muncul dari wawancara, observasi, atau dokumen. Kesimpulan awal ini kemudian diuji keabsahannya melalui triangulasi atau dengan memeriksa kembali proses pengkodean dan penyajian data. Tujuannya adalah untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data. Setelah tahap verifikasi ini selesai, peneliti memiliki temuan penelitian yang valid berdasarkan analisis data dari wawancara mendalam, observasi lapangan, atau dokumentasi.

Pada tahap akhir ini, peneliti berkesempatan untuk memperkuat pemahaman dan interpretasi data sebelum mencapai kesimpulan final. Proses analisis ini bertujuan untuk merumuskan kesimpulan akhir penelitian kualitatif berdasarkan kategori data atau fokus pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, analisis data dianggap tuntas ketika seluruh data yang terkumpul dan tersusun mampu menjawab secara jelas permasalahan penelitian. Jika jawaban belum ditemukan atau masih ambigu, peneliti perlu melakukan verifikasi, bahkan mungkin kembali ke

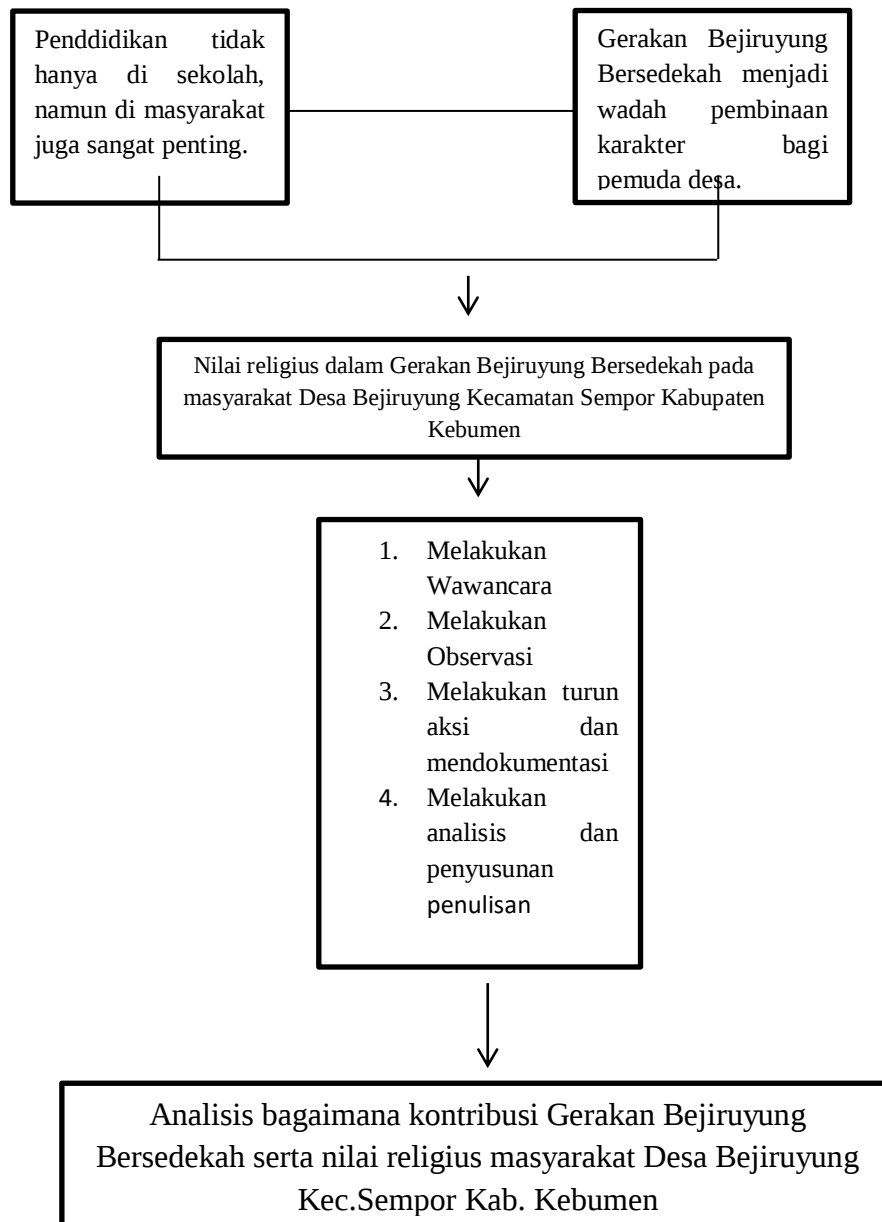
⁴⁶ Ibid Hlm 209

tahap awal untuk mengumpulkan data tambahan, mereduksinya, menyajikannya, dan menarik kesimpulan. Siklus analisis data interaktif ini akan terus berulang hingga jawaban yang memuaskan terhadap pertanyaan penelitian tercapai.⁴⁷

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini , penulis menggunakan triangulasi data dimana fokus pada peran gerakan sebagai agen perubahan dalam pendidikan nilai religius dan peduli sosial. Penggunaan pendekatan kualitatif untuk memahami konteks dan makna yang mendalam. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Gerakan Bejiruyung Bersedekah, dan penekanan pada dampak Gerakan Bejiruyung Bersedekah terhadap masyarakat.

⁴⁷ Ibid Hlm 212



Gambar 2: Kerangka Berpikir